

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam proses mempersuasif terdapat hambatan yang mengakibatkan tidak terpengaruhnya *persuadee*. Dari pengamatan konten-konten Rieda RD pada akun *Instagram* @jalanjajanalariado bahwa konten dan Rieda RD tidak berhasil mempersuasif audiennya baik pengikut dari akun tersebut ataupun bukan. Kegagalan Rieda RD ini disebabkan karena dua faktor seperti yang dikatakan ¹Mar'at (1982) bahwa terdapat dua faktor dalam hambatan komunikasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini berupa persepsi sosial, posisi sosial dan proses belajar. Yang menjadi hambatan terbesar pada faktor internal adalah posisi sosial. Posisi sosial Rieda RD tidak cukup besar untuk mempengaruhi audien, dengan kata lain Rieda RD belum cukup terkenal untuk membuat audien terpengaruh dan tergiur dengan konten mengevaluasi makanannya.

Lalu yang menjadi hambatan faktor eksternal adalah mengenai harapan yang diinginkan. Beberapa konten yang diunggah hanya berupa foto tanpa menyertakan keterangan atau informasi mengenai makanan, selain itu konten video tidak mengandung informasi apapun dan juga kurang menarik. Pada konten makanan kerang dan bakso yang diunggah pada tanggal 30 September 2019, hanya berupa foto tanpa keterangan dan informasi makanan. Hal ini yang juga membuat konten di @jalanjajanalariado kurang menarik.

B. Saran

Untuk memperbaiki hambatan persuasif pada @jalanjajanalariado, Rieda RD perlu memperbaiki konsep konten *food vlog* seperti pada akun @voilajogja atau @jogjataste. Pada setiap konten sudah termasuk informasi yang diinginkan audien seperti jenis hidangan, harga makanan, lokasi, rasa dan kemasan. serta memperluas promosi konten atau mereview hidangan yang sedang digandrungi saat ini dapat menaikkan reputasi Rieda RD ke audien yang lebih luas.

¹ *Op cit*, hal.287.